

Analisis Penerimaan Aplikasi Hadir Sebagai Media Absensi Pada PT Bali Yoni Saguna Menggunakan *Technology Acceptance Model*

I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra¹, Ida Bagus Alit Swamadika², Rukmi Sari Hartati³

[Submission: 13-11-2022, Accepted: 13-12-2022]

The era of globalization brings changes to all aspects of life. The development of information technology encourages people to use technology, one of which is using online attendance system technology implemented by PT. Baliyoni Saguna namely "Hadirr" application. Therefore, its necessary to analyze the acceptance of technology to examine whether the Hadirr attendance technology is acceptable and what factors influence the user to accept the technology. One method to assess the acceptance of technology is the Technology Acceptance Model (TAM). In this study, an analysis will be carried out on the acceptance of the Hadirr attendance system technology implemented by PT. Baliyoni Saguna using the TAM method. The research was conducted by taking questionnaire data containing clauses from the TAM method from 75 Baliyoni employees. From the test results, validation and reliability tests were carried out where all data could be said to be valid and very reliable. Testing the relationship between TAM variables shows that all data have a positive influence on Hadirr attendance system where the value of the t-statistical test is > 0.2272 and is significant where the p-value of all test data is < 0.05 . The indicator that has a major influence on the acceptance of this attendance system is perceived ease of use which has a t-statistic of 38,221.

Keyword— Acceptance, Information Technology, TAM, Technology Acceptance Model

Era globalisasi membawa perubahan terhadap segala aspek kehidupan. Perkembangan teknologi informasi mendorong manusia untuk harus menggunakan teknologi, salah satunya penggunaan teknologi sistem absensi *online* yang diterapkan oleh PT. Baliyoni Saguna yaitu aplikasi "Hadirr". Oleh karena itu diperlukan analisis penerimaan teknologi untuk mengkaji apakah teknologi absensi Hadirr dapat diterima dan apa faktor yang memengaruhi karyawan untuk menggunakan sistem tersebut. Salah satu metode untuk mengkaji sebuah penerimaan teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model* atau TAM. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap penerimaan teknologi sistem absensi Hadirr yang terapkan oleh PT. Baliyoni Saguna menggunakan metode TAM. Penelitian dilakukan dengan mengambil data kuesioner yang memuat klausa metode TAM dari 75 pegawai baliyoni. Dari hasil pengujian dilakukan uji validasi dan reliabilitas di mana seluruh data dapat dikatakan valid dan

sangat reliabel. Pengujian hubungan variabel TAM menunjukkan seluruh data mempunyai pengaruh yang positif terhadap penerimaan absensi Hadirr di mana nilai dari uji t-statistik > 0.2272 dan bersifat signifikan di mana nilai p-value dari seluruh data uji < 0.05 . Indikator yang mempunyai pengaruh besar terhadap penerimaan sistem absensi ini adalah kemudahan penggunaan terhadap kegunaan yang mempunyai t-statistik 38.221.

Kata Kunci— Penerimaan, Teknologi Informasi, TAM, *Technology Acceptance Model*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi secara global, membawa pengaruh terhadap kehidupan manusia. Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari karena perkembangan teknologi berbanding lurus dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi tersebut disertai dengan berkembangnya perancangan teknologi informasi baru yang dapat membantu masyarakat. Kesuksesan dari sebuah perancangan sistem informasi dipengaruhi oleh faktor penerimaan teknologi tersebut dari pengguna [1]. Penggunaan metode *Technology Acceptance Model* dapat digunakan dalam menganalisis apakah sebuah teknologi informasi dapat diterima oleh pengguna. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu metode yang dikembangkan dari teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) [2]. *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah metode yang menjelaskan niat pelaku atau *behavioral intention* dan penggunaan teknologi [3] berdasarkan variabel pendukung *perceived usefulness* [4], *perceived ease of use* [5], dan *attitude toward technology* [6].

PT. Baliyoni Saguna merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan barang dan jasa. Dalam manajemennya PT Baliyoni Saguna menggunakan berbagai teknologi informasi dalam membantu peningkatan kualitas dan efisiensi bisnis salah satunya pada aspek absensi kehadiran. PT Baliyoni Saguna beralih dari pemakaian absensi sidik jari menjadi absensi berbasis *smartphone* dengan penggunaan aplikasi Hadirr. Aplikasi Hadirr merupakan aplikasi absensi mandiri yang dapat dilakukan oleh karyawan melalui *smartphone* pribadinya. Hal ini bertujuan agar proses absensi pada perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dari semua ruang yang mencakup area perusahaan. Penggunaan aplikasi baru yang digunakan di PT Baliyoni Saguna ini menimbulkan pertanyaan yaitu apa saja faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi Hadirr pada sisi karyawan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian kali ini akan menganalisa faktor penerimaan

¹Mahasiswa, Program Studi Magister Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, veteran no 17 Denpasar. Indonesia (telp: 0361-4745347; e-mail: yogamahaputra27@gmail.com)

^{2,3}Dosen, Program Studi Magister Teknik Elektro. Fakultas Teknik Universitas Udayana, Jln. Kampus BukitJimbaran 80631 INDONESIA (telp: 0361-700315; fax: 0361-4231; e-mail: gusalit@unud.ac.id, rukmisari@unud.ac.id)



teknologi aplikasi Hاديir pada PT Baliyoni Saguna dengan menggunakan metode *Theory of Acceptance Model* (TAM).

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Metode *Technology Acceptance Model* sangat populer digunakan dalam mengidentifikasi penerimaan sebuah teknologi informasi dan telah diuji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. David Gitumu Mugo melakukan penelitian penerimaan teknologi informasi dalam bidang pengajaran atau pendidikan menggunakan teknologi pembelajaran *mobile*, di mana peneliti berpendapat sebelum teknologi diterapkan maka dibutuhkan penerimaan teknologi tersebut oleh pengguna [7]. Penelitian yang dilakukan oleh Chien-Fei Chen menguji Penerimaan sistem informasi untuk memprediksi niat pelanggan (*intention to use*) dalam penggunaan dari *internet banking* [8]. Penelitian yang dilakukan oleh Igor Fedorko membahas pengaruh pengalaman pengguna terhadap kunjungan pengguna pada situs *e-commerce* menggunakan metode *Technology Acceptance Model* [9]. Penelitian yang dilakukan oleh Keng-Bon menguji penerimaan teknologi informasi pada pengguna seluler dalam menjelajahi kartu kredit *smartphone*, di mana peneliti melihat adopsi penggunaan pembaca NFC kurang maksimal dan maka dari itu diuji penerimaan teknologi seluler baru yang memuat *mobile usefulness*, *mobile ease of use* untuk menjelaskan adopsi dari SSC [10]. Pada penelitian tersebut di dapatkan hasil di mana data tidak dapat disimpulkan karena tidak konsistennya model teoretis untuk diterapkan di berbagai sistem *mobile* dan diperlukan pengembangan model dengan menambahkan variabel *perceived compatibility*, *perceived financial resources*, *perceived security risk*, dan *perceived trust*.

Penelitian yang dilakukan Jungsun memuat penggunaan aplikasi tablet untuk penggunaan hotel di mana menggunakan pengembangan *Technology Acceptance Model* untuk meneliti manfaat dari teknologi informasi dalam segi *behavioral intention toward* berdasarkan efek moderat dari jenis kelamin dan usia [11]. Dari penelitian itu di dapatkan hasil *perceived usefulness* mempunyai efek kuat pada penerimaan pelanggan terhadap aplikasi tablet hotel sedangkan usia dan jenis kelamin tidak memengaruhi tingkat penerimaan pelanggan. Penelitian yang dilakukan Waleed Mugahed al-Rahmi meneliti tentang faktor yang bisa memengaruhi *behavioral intentions to use* pada siswa dalam menggunakan sistem *e-learning* [12]. Penelitian tersebut menemukan enam persepsi dari karakteristik inovasi yaitu *relative advantage*, *trialability*, *complexity*, *perceived compatibility*, *observability*, dan *perceived enjoyment* pada *perceived ease of use*. Penelitian yang dilakukan Jamil Razmak meneliti penggunaan *Technology Acceptance Model* untuk memprediksi sikap pasien terhadap catatan kesehatan pribadi di komunitas regional [13]. Peneliti menambah variabel *compability* untuk menilai pengalaman masa lalu dan kebutuhan potensial di mana penambahan kedua konstruksi baru tersebut menjadi prediktor yang baik terhadap *attitude toward* pada penggunaan PHR di masa depan. Penelitian yang dilakukan Jung Hyo Lee meneliti penerimaan teknologi informasi yang mengintegrasikan interaksi sosial dan kekuatan hubungan sosial dengan mengadopsi perangkat *virtual reality* [14].

Peneliti memaparkan bagaimana pengenalan dari karakteristik jaringan sosial sebagai strategi difusi dari *virtual reality* untuk memengaruhi niat konsumen, dan di dapatkan hasil interaksi sosial dan kekuatan ikatan sosial meningkatkan persepsi kenikmatan dan memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Mohamad Sharif Sharifzadeh menggunakan pengembangan *Technology Acceptance Model* (TAM2) dalam memprediksi adopsi dari pengontrolan biologi antara petani di Iran [15]. Peneliti menyelidiki faktor faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan BC oleh petani untuk mengendalikan hama pada padi, dan didapat hasil penekanan harus lebih banyak diberikan pada *compatibility* dan *usefulness of technology* dari pada kemudahan pengguna untuk meningkatkan lingkungan yang mendukung penggunaan pengontrolan biologis pada petani. Penelitian yang dilakukan Arash Vahdat menyelidiki bagaimana faktor *Technology Acceptance Model* menentukan niat beli pelanggan untuk memperkuat kebutuhan dalam mempelajari kontribusi kepada niat beli konsumen [16]. Dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa *perceived usefulness* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi seluler. Namun *perceived ease of use*, *social and peer influence*, dan *intention to purchase* memberikan dampak positif dalam hal tersebut. Penelitian yang dilakukan Adi Putra [17] membahas tentang evaluasi kualitas dan kepuasan pengguna terhadap kepuasan dan kualitas dari penggunaan sistem IMISSU di mana peneliti menggunakan metode desain *cross sectional* dan teknik *sampling non-probability*, penelitian menunjukkan hubungan kuat dari kualitas dengan kepuasan pengguna .

Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana Jaya [18] menganalisa penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah dengan COBIT 4.1 yang meneliti lebih lanjut sub domain PO1, PO2 dan PO7 dengan hasil objek memerlukan perbaikan sumber daya manusia untuk dapat mencapai kematangan dengan level 5 di mana saat ini masih berada pada tingkat 3. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Kencana [19] melakukan penelitian terhadap pemanfaatan *internet* pada kota Denpasar dengan melihat karakteristik *traffic*, *user behavior*, dan besar *bandwidth* yang digunakan. Hasil dari analisa penelitian tersebut merekomendasikan pembatasan akses *youtube*, penutupan *port malware* dan pelatihan *user* dikarenakan dari data yang didapat terdapat 3 *user* dari 12 *user sample* yang tidak memahami *link* di *internet* yang merupakan *link malware*.

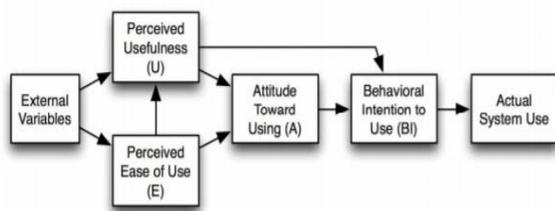
Penelitian yang dilakukan oleh Devi [20] menjelaskan tentang analisis penggunaan sistem informasi dengan melihat pengaruh *personalization*, *computer self efficacy*, dan *trust*. Penelitian tersebut mendapat hasil di mana *computer self efficacy* dan *trust* mempunyai pengaruh positif dan juga signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan sedangkan *personalization* tidak berpengaruh terhadap keduanya. Penelitian yang dilakukan oleh Prakasa meneliti niat penggunaan komputer tablet dengan menggunakan analisis TAM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna, manfaat dan biaya berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna dalam menggunakan PC tablet.

B. Aplikasi Hاديir

Hadirr merupakan sebuah platform aplikasi yang berfungsi sebagai pencatat presensi karyawan (*mobile attendance*) dengan fitur yang memungkinkan karyawan dapat melakukan pencatatan kehadiran kerja menggunakan *smartphone* sekaligus memberikan kemudahan pada sisi perusahaan untuk memantau jam kerja karyawan. Aplikasi Hadirr menghadirkan fitur validasi seperti *global positioning system* (GPS) untuk mendeteksi lokasi absensi karyawan dan fitur pengenalan wajah (*face recognition*) sehingga proses absensi dapat dilakukan lebih akurat dan higienis.

C. Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Models (TAM) adalah salah satu dari model prediksi penerimaan sistem teknologi informasi yang paling populer digunakan. *Technology Acceptance Model* dikembangkan oleh Davis yang menjabarkan tingkatan adopsi sistem informasi pada tingkatan individual [21]. Gambar 1 menjelaskan skema dari *Technology Acceptance Model*.

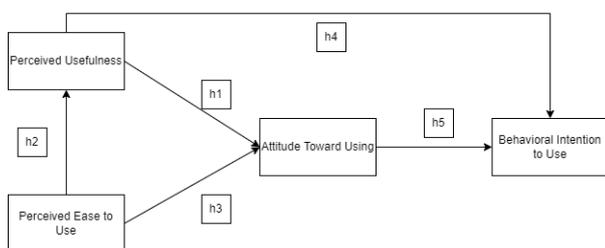


Gambar 1: *Technology Acceptance Model* [21].

III. METODE PENELITIAN

A. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kerangka berfikir pada penelitian ini yang menguji penerimaan aplikasi Hadirr menggunakan metode *Technology Acceptance Model*, juga meneliti pengaruh dari kepercayaan atas kegunaan dan kepercayaan atas kemudahan penggunaan terhadap perilaku penggunaan. Gambar 2 merupakan kerangka berfikir berupa hubungan antar variabel dari penggunaan *Technology Acceptance Model*.



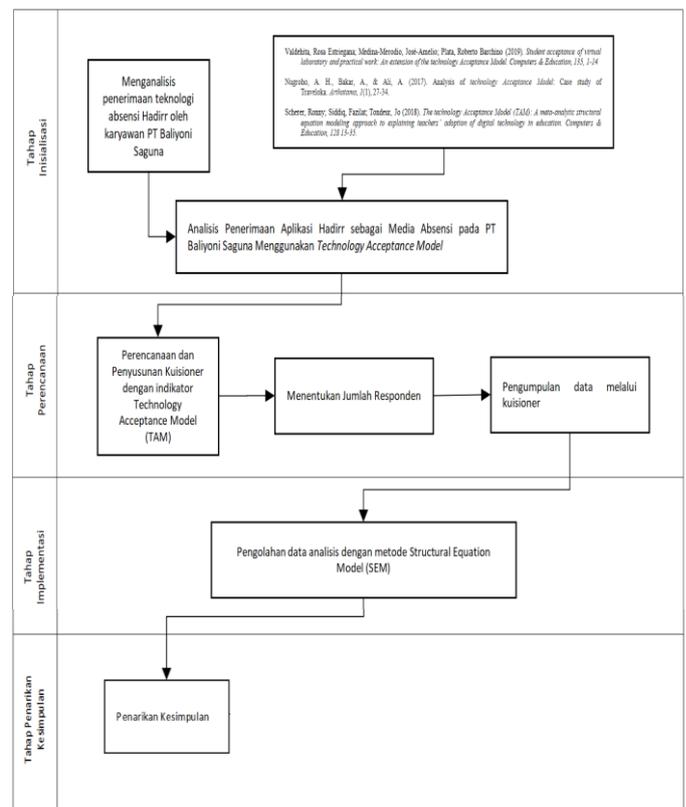
Gambar 2: Kerangka Berfikir

Dapat dilihat pada gambar 2 diatas, nilai h menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Pada penelitian menggunakan metode TAM, terdapat variabel-variabel yang digunakan pada penelitian yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using* dan *intention to use* untuk pengujian aplikasi Hadirr. Hipotesis h1 merupakan jalur I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra : *Analisis Penerimaan Aplikasi Hadirr...* p-ISSN:1293 – 2351; e-ISSN: 2303-2374

koefisien hubungan antara variabel *perceived usefulness* dan *attitude toward using*. Hipotesis h2 merupakan jalur koefisien hubungan di antara variabel *perceived ease of use* dengan *attitude toward using*. Hipotesis h3 merupakan jalur koefisien hubungan antara variabel *perceived usefulness* dengan *intention to use*. Hipotesis h4 merupakan jalur koefisien hubungan antar variabel *perceived ease of use* dengan *intention to use*. Hipotesis h5 merupakan jalur koefisien hubungan antara variabel *attitude toward using* dengan *intention to use*. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan indikator TAM terdiri dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan perilaku penggunaan dalam penentu indikator pertanyaan kuesioner.

B. Konsep Penelitian

Gambar 4 merupakan konsep dari penelitian yang digunakan sebagai ajuan dalam menjalankan penelitian agar dapat berjalan secara sistematis serta terstruktur sesuai dengan tujuan dari penelitian. Pada penelitian ini akan dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap inialisasi, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap penarikan kesimpulan.



Gambar 3: Konsep Penelitian

Permasalahan yang menjadi dasar dari dari penelitian ini adalah terkait analisis penggunaan aplikasi Hadirr sebagai metode absensi pada PT. Baliyoni Saguna dan menganalisa pengaruh dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* kepada *attitude toward*. Berdasarkan permasalahan ini maka dilakukan kajian pustaka untuk menentukan penerimaan



teknologi digunakan model TAM untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi Hadir berdasarkan data *perceived usefulness* dan juga *perceived ease of use* untuk melihat tingkat *attitude toward using*. Tahap kedua yaitu perencanaan, pada tahap ini proses yang dilakukan yaitu penyusunan kuesioner menggunakan indikator dari *Technology Acceptance Model*, menyusun kuesioner dan menentukan jumlah responden menggunakan metode Slovin. Tahap ketiga adalah tahap implementasi, di mana pada tahap ketiga akan dilakukan analisis hubungan variabel-variabel berdasarkan hasil kuesioner yang diterima dilakukan pengukuran tingkat penerimaan aplikasi Hadir berdasarkan metode *Technology Acceptance Model*. Proses analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terdapat dari *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* kepada *attitude toward using*. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan tentang tingkat penerimaan aplikasi Hadir sebagai metode absensi pada PT. Baliyoni Saguna, Selain tingkat penerimaan aplikasi dilakukan juga analisis dari pengaruh antar indikator dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude to use*.

C. Hipotesis

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, pada penelitian ini akan dibuktikan hipotesis sebagai berikut.

TABEL 1
HIPOTESIS PENELITIAN

| Kode | Hipotesis |
|------|--|
| Ha1 | <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using</i> |
| Hb1 | <i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using</i> |
| Ha2 | <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap <i>Perceived Usefulness</i> |
| Hb2 | <i>Perceived Ease of Use</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Perceived Usefulness</i> |
| Ha3 | <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward using</i> |
| Hb3 | <i>Perceived Usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward using</i> |
| Ha4 | <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> |
| Hb4 | <i>Perceived Usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> |
| Ha5 | <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> |
| Hb5 | <i>Attitude Toward Using</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> |

D. Penentuan Responden

Penentuan dari responden pada penelitian yang dilakukan adalah pegawai atau karyawan dari PT. Baliyoni Saguna. Jumlah responden yang terlalu kecil akan menyebabkan nilai sampling yang tidak akurat karena tidak mewakili keseluruhan penilaian dari pengguna. Total seluruh karyawan PT. Baliyoni Saguna yang terdaftar dalam *database* adalah sebanyak 70 orang. Berdasarkan jumlah karyawan tersebut, dapat dilakukan perhitungan jumlah responden yang diperlukan sebagai berikut.

$$x = 75 / 1 + 75(0,1) 2$$

$$x = 75 / 1,7$$

$$x = 42,85 \text{ dibulatkan menjadi } 45 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah responden dengan menggunakan metode Slovin, maka jumlah dari responden yang dibutuhkan dan dilibatkan dalam penelitian yang diteliti adalah sejumlah 45 orang.

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan digunakan teknik pengumpulan data teknik kuesioner. Penggunaan teknik

kuesioner digunakan karena merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber dengan media pertanyaan mengenai indikator maupun variabel yang akan diukur dan diuji pada penelitian ini.

TABEL 2
INDIKATOR *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

| Variabel | Indikator | Kode |
|------------------------------------|--|------|
| <i>Perceived Ease to Use</i> | Saya dapat mengakses aplikasi Hadir dengan mudah, kapan saja dan dimana saja | PE1 |
| | Saya tidak perlu menghabiskan waktu yang lama untuk memikirkan bagaimana cara menggunakan aplikasi hadir | PE2 |
| | Mudah bagi saya untuk terampil dalam menggunakan aplikasi hadir untuk memenuhi apa yang saya inginkan | PE3 |
| | Tampilan antarmuka aplikasi hadir jelas dan mudah dipahami | PE4 |
| <i>Perceived Usefulness</i> | Menurut saya, penempatan informasi pada aplikasi hadir mempermudah saya dalam berbelanja atau bertransaksi | PU1 |
| | Menurut saya, aplikasi Hadir memungkinkan saya lebih cepat dalam berbelanja atau bertransaksi. | PU2 |
| | Aplikasi Hadir dapat menghemat biaya yang harus saya keluarkan dalam berbelanja atau bertransaksi. | PU3 |
| <i>Behavioral Intention to Use</i> | Penggunaan aplikasi Hadir yang mudah memperlancar saya dalam berbelanja dan bertransaksi. | BI1 |
| | Saya berminat menggunakan aplikasi Hadir sebagai pilihan utama dalam berbelanja atau bertransaksi. | BI2 |
| | Saya akan merekomendasikan aplikasi Hadir untuk berbelanja atau bertransaksi kepada orang lain yang belum pernah menggunakannya. | BI3 |
| <i>Attitude Toward Using</i> | Saya menyukai aplikasi Hadir karena membantu proses berbelanja atau bertransaksi bagi saya. | AT1 |
| | Saya percaya penggunaan aplikasi Hadir jelas dan mudah dipahami. | AT2 |

Berdasarkan data indikator variabel yang diterangkan pada tabel 2, segala indikator dari setiap variabel kemudian dijadikan bentuk pertanyaan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab dan menjadi sumber data dari penelitian penerimaan aplikasi Hadir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validasi

Pengujian validitas diperlukan untuk dapat memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur pada penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diukur. Suatu skala pengukuran dapat dinyatakan valid jika skala pengukuran dapat mengukur dan menghasilkan pengukuran yang benar [22]. Pengujian validitas dinyatakan valid jika hasil nilai dari r-hitung bernilai lebih besar dari r-tabel. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dari penelitian yang dilakukan.

TABEL 3
 UJI VALIDITAS

| No | Indikator | Muatan Faktor (r-Hasil) | r-Table | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|-------------------------|---------|------------|
| <i>perceived ease of use</i> | | | | |
| 1 | PE001 | 0.924 | 0.2272 | Valid |
| 2 | PE002 | 0.824 | 0.2272 | Valid |
| 3 | PE003 | 0.937 | 0.2272 | Valid |
| 4 | PE004 | 0.955 | 0.2272 | Valid |
| <i>Perceived Usefulness</i> | | | | |
| 5 | PU001 | 0.933 | 0.2272 | Valid |
| 6 | PU002 | 0.931 | 0.2272 | Valid |
| 7 | PU003 | 0.887 | 0.2272 | Valid |
| <i>behavioral intention to use</i> | | | | |
| 8 | BI001 | 0.842 | 0.2272 | Valid |
| 9 | BI002 | 0.877 | 0.2272 | Valid |
| 10 | BI003 | 0.921 | 0.2272 | Valid |
| <i>attitude toward using</i> | | | | |
| 11 | AT001 | 0.915 | 0.2272 | Valid |
| 12 | AT002 | 0.929 | 0.2272 | Valid |

Dari hasil pengujian validitas yang ditunjukkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua indikator dari setiap variabel sudah memenuhi syarat validitas di mana nilai r-hitung setiap variabelnya memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai r-tabelnya.

B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diperlukan guna mengetahui konsistensi kuesioner yang menjadi indikator pada variabel atau konstruk apakah dari waktu ke waktu bernilai stabil. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronchbach* dalam pengujian reliabilitas. Suatu konstruk dapat dikatakan reliable jika *cornbach alpha* mempunyai nilai diatas 0,60 [23]. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas pada penelitian yang dilakukan.

TABEL 4
 UJI RELIABILITAS

| Variable | r-hitung (Cronchbach Alpha) | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------|
| <i>Perceived ase of use</i> | 0.931 | Sangat Reliabel |
| <i>Perceived Usefulness</i> | 0.906 | Sangat Reliabel |
| <i>behavioral intention to use</i> | 0.855 | Sangat Reliabel |
| <i>attitude toward using</i> | 0.823 | Sangat Reliabel |

Dari hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4 dapat dianalisis bahwa semua indikator dari setiap variabel sudah memenuhi syarat uji reliabilitas di mana nilai r-hitung setiap variabelnya memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,6 dengan hasil "Sangat reliabel".

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian yang dilakukan dapat diamati dengan meninjau nilai dari *path coefficient* yang menunjukkan nilai signifikansi dari t-stastik dan *coefficient parameters*. Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikan jika nilai *p-value* lebih dari 0,05 [24]. Dengan nilai *df* =73 dan nilai *alpha* sebesar 5%, nilai t-tabel yang diperoleh adalah 0.2272 sehingga hipotesis dapat diterima jika nilai t-stastistik lebih dari 0.2272 dengan *p-value* < 0.05. Berikut merupakan hasil uji *path coefficient* dari penelitian ini.

TABEL5
 PENGUJIAN HIPOTESIS HUBUNGAN VARIABLE

| Keterangan | T-Statistic | p-value | Hasil |
|---|-------------|---------|-----------|
| <i>perceived ease of use to Attitude Toward Using</i> | 2.746 | 0,006 | Terdukung |
| <i>perceived ease of use to perceived usefulness</i> | 38.221 | 0,000 | Terdukung |
| <i>perceived usefulness to Attitude Toward Using</i> | 3.017 | 0,003 | Terdukung |
| <i>perceived usefulness to behavioral intention to use</i> | 3.773 | 0,000 | Terdukung |
| <i>Attitude Toward Using to behavioral intention to use</i> | 2.771 | 0,006 | Terdukung |

Berdasarkan Tabel 5 dapat dianalisa bahwa:

- Data yang dihasilkan dari pengujian menunjukkan pada hubungan indikator *perceived ease of use* terhadap indikator *attitude toward using* memiliki nilai t-statistik $2.746 > 0.2272$ dengan *p-value* $0.006 < 0,05$ sehingga dari nilai tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem absensi Hadirr mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap karyawan dalam penggunaan sistem absensi Hadirr, sehingga hipotesis b1 (hb1) ditolak dan hipotesis a1 (Ha1) diterima atau terdukung.
- Data yang dihasilkan dari pengujian menunjukkan pada hubungan *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* mendapat nilai t-statistik $38.221 > 0.2272$ dengan besar nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem absensi Hadirr mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan oleh karyawan dalam penggunaan sistem absensi Hadirr, sehingga hipotesis b2 (hb2) ditolak dan hipotesis a2 (Ha2) diterima atau terdukung.
- Data yang dihasilkan dari pengujian menunjukkan pada hubungan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* memiliki nilai t-statistik $3.017 > 0.2272$ dengan besar *p-value* $0.003 < 0,05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan oleh karyawan dalam penggunaan sistem absensi Hadirr mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap karyawan dalam penggunaan sistem absensi Hadirr, sehingga hipotesis b3 (hb3) ditolak dan hipotesis a3 (Ha3) diterima atau terdukung.
- Data yang dihasilkan dari pengujian menunjukkan pada hubungan *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention to use* memiliki besar t-statistik $3.773 > 0.2272$ dengan besar *p-value* $0.000 < 0,05$ sehingga berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan oleh karyawan dalam penggunaan sistem absensi Hadirr mempunyai pengaruh yang signifikan niat karyawan dalam menggunakan sistem absensi Hadirr. Sehingga hipotesis b4 (hb4) ditolak dan hipotesis a4 (Ha4) diterima atau terdukung.
- Data yang dihasilkan dari pengujian menunjukkan pada hubungan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention to use* memiliki besar t-statistik $2.771 > 0.2272$



dengan besar p -value $0.000 < 0,05$ sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh karyawan terhadap sistem Hadir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat karyawan dalam menggunakan aplikasi hadir. Sehingga hipotesis H_5 (H5) ditolak dan hipotesis H_5 (Ha5) diterima atau didukung.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem absensi Hadir dapat diterima dengan baik oleh karyawan PT. Baliyoni Saguna. Penerimaan teknologi didasari dari kemudahan penggunaan, kegunaan dari sistem absensi, sikap penggunaan dan minat dari pengguna untuk mau menggunakan teknologi informasi Hadir. Seluruh indikator dalam metode *Technology Acceptance Model* yang dibangun sesuai kerangka berfikir menunjukan seluruh indikator mempunyai pengaruh terhadap indikator ujinya di mana nilai t -statistik dari seluruh data > 0.2272 , serta pengaruh tersebut bersifat signifikan dilihat dari seluruh nilai p -value dari data < 0.05 . Hubungan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap penerimaan ini adalah kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*) terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) yang memiliki t -statistik 38.221. Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* dan *attitude toward using* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* didukung atau dapat diterima.

VI. REFERENSI

- [1] Valdehita, E. Rosa, M. Medina, A. José; Plata, R. Barchino. "Student acceptance of virtual laboratory and practical work: An extension of the *Technology Acceptance Model*". *Computers & Education*, vol. 135, pp. 1-14, 2019 .
- [2] A. Nugroho, H. Bakar, Ali, "Analysis of *Technology Acceptance Model*: Case study of raveloka", *Arthatama*, vol. 1(1), pp. 27-34, 2017.
- [3] Scherer, Rony Sidiq, Fazilat Tondeur Jo. "The *Technology Acceptance Model (TAM)*: A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education". *Computers & Education*, vol. 128, pp. 13-35, 2018.
- [4] Sohn, Stefanie. "A contextual perspective consumers perceived usefulness The case mobile online shopping". *Journal of Retailing and Consumer Services*, vol. 38(), pp. 22-33, 2017.
- [5] Abdullah, W. Fazil, R. Ahmed, Ejaz. "Investigating the influence of the most commonly used external variables of TAM on students' perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU) of e-portfolios". *Computers in Human Behavior*, vol. 63(), pp. 75-90, 2016. Available: doi:10.1016/j.chb.2016.05.014
- [6] Cai, Z Fan, X Du, Jianxia. "Gender and attitudes toward technology use: A meta-analysis". *Computers and Education*, vol. 105(), pp. 1-13, 2016.
- [7] D. G. Mugo, Njagi, K. Chemwei, Motanya, J. O. "The *Technologies Acceptance Model (TAM)* and its application to the utilization of mobile learning technologies". *Journal of Advances Mathematics & Computer Science*, pp. 1-8, 2017.
- [8] Chen, C. Xu, X. Arpan, Laura. "Between the *Technology Acceptance Model* and sustainable energy *Technology Acceptance Model*: Investigating smart meter acceptance in the United States". *Energy Research & Social Science*, vol. 25(), pp. 93-104 .
- [9] Fedorko, I. Bacik, B. Gavurova. "Technology Accepted Model in e-commerce segment. *Management & Marketing*". "Challenges for the Knowledge Society", vol. 13(4), pp. 1242-1256, 2018 .
- [10] Ooi, K. Tan, G. Wei-Han. "mobile Technology Acceptance Model: An Investigations using mobile user to Explore Smartphone Credits Card". *Expert Systems with Applications*, 2016.
- [11] Kim, Jungsun. "An extended *Technology Accepted Model* in behavioral intention toward hotels tablet app with moderating effects of gender and ages". *International Journal Contemporary Hospitality Management*, vol. 28(8), pp. 1535 - 1553, 2016.
- [12] Al-Rahmi, dkk. "Integrating *Technology Accepted Model* With-Innovation Diffusion Theory: An Empirical Investigation on Student intention to use E-Learning System", *IEEE*, vol. (7), pp. 26797-26809, 2019.
- [13] Razmak-, JBélanger, C-Crowston, K-Bunker, Deborah (2018). "Using-the-Technologies Accepted-Models to-predict patients attitudes-towards personals health-record-in regional-communities". *Information-Technology-and-People*, (), 00-00.
- [14] Lee, J. Kim, J. Choi, J. Young. "The adoptions of virtual reality device: The *Technology Accepted Model* integ enjoyment, social interaction, and strength of the social ties". *Telematics and Informatics*, 2018,.
- [15] Sharifzadeh, M. S. Damalas, Christos, Abdollahzadeh, Gholamhossein, Ahmadi, Hossein. "Predicting adoption biological controls among Iranian rice farmer, An application of extended *Technology Accepted Model (TAM)*". "Crop Protection", vol 96(), pp. 88-96, 2017. available: doi:10.1016/sj.cropro.2017.01.014
- [16] Vahdat, A. Alizadeh, A. Quach, S Hamelin, Nicolas. "Would you like shop via mobile technology, The *Technology Accepted Model*, social factor and purchase intention". *Australasian Marketing Journal (AMJ)*, 2020.
- [17] Putra, I., Saputra, K., & Ariastina, W. "Evaluasi Kualitas & Kepuasan Pengguna Website Imisu dengan Penerapan Metode Webqual 4,0". *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 18(2), 2019.
- [18] P. Jaya, P., Widyantara, I., & Linawati, L. "Audit Kelola Sistem Informasi Manajemen Keuangan Menggunakan Kerangka Kerja Cobit Domain PO Dan Itil Studi Kasus Di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung". *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 16(1), 2016.
- [19] Andyka, m., Linawati, L., & Widyantara, I. "Analisis Pemanfaatan internet Pemerintah Kota Denpasar". *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro* , vol. 15(2), pp. 115-120, 2016.
- [20] Priana, R., Suprapti, N., dan Suryani, A.. "Implementasi *Technology Acceptance Model* dalam Niat Membeli Kembali Tiket Bioskop Online". *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2017.
- [21] Apriliyanti, Merlin. "Penerimaan E-Learning Dengan *Technology Acceptance Model* Pada Uin Sunan Ampel Surabaya." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2022.
- [22] Muhammad, Abdul Haris, Bayu Ajisaputro, dan Sakinah Sudin. "Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Menggunakan Standar Iso 9126." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 2022.
- [23] Syuhada, Ilham, and Wan Rizca Amelia. "Pengaruh Konflik Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Avsec Angkasa Pura". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi) 2.2*, 2021
- [24] Putri Anandi, Pratiwi, and Anton A. Setyawan. "Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Motivasi Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Wilmar Padi Indonesia)". *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022.